

SKRIPSI

STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH BADAN RESTORASI GAMBUT DAN MANGROVE DI DESA PERIGI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR



**ANISAH SAPUTRI
NIM 07021182025018**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH BADAN RESTORASI GAMBUT DAN MANGROVE DI DESA PERIGI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**ANISAH SAPUTRI
NIM 07021182025018**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH BADAN
RESTORASI GAMBUT DAN MANGROVE DI DESA PERIGI
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh:
ANISAH SAPUTRI
07021182025018

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Abdul Kholek, S.Sos., M.A
NIP. 198509072019031007



6 Januari 2025

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH BADAN RESTORASI GAMBUT DAN MANGROVE DI DESA PERIGI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR ”

Skripsi


ANISAH SAPUTRI
07021182025018

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 31 Januari 2025

Pembimbing:

1. Abdul Kholek, S.Sos.,M.A
NIP. 198509072019031007

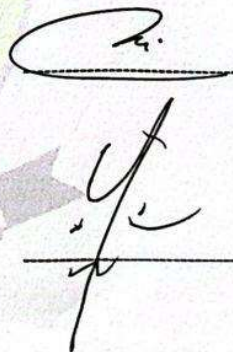
Tanda tangan



Penguji:

1. Dr. Vieronica Varbi S, S.Sos, M.Si
NIP. 198605312008122004

Tanda Tangan



2. Yulasteriyani, S.Sos.,
M.Sos
NIP. 199206062019032025

Mengetahui



Dekan FISIP UNSRI,
Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP.196601221990031004



Ketua Jurusan Sosiologi
Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si.
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711)
580572 ; Faksimile (080572)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisah Saputri

NIM : 07021182025018

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang saya buat berjudul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Restorasi Gambut Dan Mangrove Di Desa Perigi Kabupaten Ogan Komering Ilir “ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 6 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Anisah Saputri

NIM. 07021182025018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. karena dengan anugrahnya kita diberi rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perubahan Sosial Ekonomi Petambak Udang Mandiri di Desa Bumi Dipasena Mulya Kecamatan Rawajitu Timur Kabupaten Tulang Bawang Lampung”. Shalawat serta salam kita persembahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad Rasulullah SAW. yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang.

Skripsi ini diajukan dan ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan dan proses penyusunan skripsi ini, tentu tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan dukungan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT dan Rasul-Nya yang selalu memberikan petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dan InshaAllah baik.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M. Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M. Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan Ibu Gita Isyanawulan, S. Sos, MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Abdul Kholek, S. Sos., MA. Selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang tidak pernah lelah dalam membantu dan mengarahkan penulis. Terima kasih atas segala upaya, tenaga, dan waktunya yang selalu

mengingatkan serta memberikan motivasi penulis untuk mengerjakan skripsi sehingga dapat selesai dengan baik.

6. Seluruh Bapak/ Ibu dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membagikan pengalaman, nasihat, dan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
7. Mbak Yuni Yunita, S. Sos selaku admin jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya yang telah banyak membantu penulis terkait kepengurusan administrasi jurusan.
8. Seluruh staf kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah meluangkan waktunya untuk segala bentuk urusan administrasi.
9. Kepada Bapak Alpian dan Ibu Leni Indriani , skripsi ini adalah persembahan kecil untuk kedua orangtua penulis. Ketika dunia menutup pintunya pada penulis, ayah dan ibu membuka lengannya untuk penulis. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk penulis, mereka berdua membuka hatinya untuk penulis. Terima kasih karena selalu memberikan semangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, do'a dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis, terima kasih selalu menjadi kekuatan untuk kehidupan penulis. Semoga segala perjuangan dan pengorbanan kalian dibalas dengan kebahagiaan dan kesuksesan dalam segala hal. Doa-doa penulis selalu menyertai langkah-langkah kalian, karena kalian adalah anugerah dari Allah SWT. yang tak ternilai bagi hidup penulis.
10. Kepada saudara tercinta dan terkasih penulis, Andra putra pratama dan Malik Ibrahim Terima kasih atas dukunganmu yang tak pernah berhenti dan kehadiranmu yang selalu menghangatkan hati. Dirimu adalah sumber kebahagiaan dan keceriaan dalam hidup penulis. Dalam setiap kesempatan, engkau telah menjadi teman setia yang memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT. senantiasa melindungi dan memberkati langkah-langkahmu selalu.

Semoga setiap impian dan cita-citamu tercapai dengan lancar, dan kehidupanmu dipenuhi dengan kebahagiaan dan kesuksesan.

11. Kepada Olivia, Dhea, Natasha, dan Dwi, sepupu penulis yang senantiasa menghibur penulis dan memberikan dukungan baik tenaga maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga do'a dan niat baiknya dibalas berkali-kali lipat oleh Allah SWT.
12. Kepada keluarga besar penulis tanpa terkecuali yang telah memberikan bantuan, dan dukungannya dalam bentuk apapun, beserta segala doanya kepada penulis sampai sekarang ini.
13. Seluruh informan dalam penelitian ini yang telah meluangkan waktu dan upayanya dalam membantu penulis. Terima kasih telah bersedia membagi pengalaman dengan menjawab pertanyaan dari penulis selama proses wawancara sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
14. Akbarsyah, Terimakasih selalu memahami keadaan suka maupun duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, yang memahami, meluangkan waktu, tenaga, pikiran ataupun materi kepada penulis, dan memberi semangat untuk terus maju tanpa kenal kata lelah kata menyerah dalam segala hal dalam meraih apa yang menjadi impian penulis. Terimakasih telah menjadi sosok rumah ke 2 yang selalu ada untuk penulis.
15. Kepada Ferty Wansrigeta S. Sos, Marisa S, Sos, dan Mira Shintia S. Sos, terima kasih tak terhingga atas dukungan, doa, dan semangat yang kalian berikan selama perjalanan panjang perkuliahan ini serta terimakasih telah membantu penulis baik materi maupun tenaga dalam penyelesaian skripsi ini. Tanpa kehadiran kalian, perjalanan ini tidak akan seberarti dan sesempurna ini.
16. Kepada semua teman teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih telah memberikan kebaikannya kepada penulis.
17. Teruntuk diri sendiri, Anisah Saputri. Terimakasih telah menerima punggung yang berat ini dan akhirnya mampu untuk menjalaninya. Terimakasih telah bertahan diantara banyaknya semangat yang patah karna

kita tidak pernah tahu seberapa banyak orang yang ingin bertukar peran dengan posisi yang kita keluhkan saat ini.

Palembang, 19 Maret 2025

Anisah Saputri
07021182025018

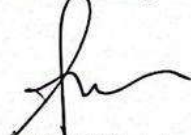
ABSTRAK

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui dan menganalisis strategi pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di Desa Perigi Kabupaten Ogan Komering Ilir serta mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan Masyarakat di Desa Perigi oleh Badan Restorasi Gambut dan Mangrove. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil Penelitian adalah Strategi pemberdayaan masyarakat oleh Badan Restorasi Gambut di Desa Perigi menunjukkan bahwa BRGM telah berhasil dalam beberapa aspek kunci. Pertama, mereka memberikan pelatihan mendalam tentang teknik pemilihan bibit unggul, manajemen kandang, serta pakan dan nutrisi ayam. Kedua, BRGM menyediakan akses ke sumber daya dengan memberikan modal untuk pembangunan kandang, peralatan ternak, dan pembelian pakan serta bibit. Ketiga, BRGM memperkuat kapasitas masyarakat melalui pelatihan intensif, manajemen keuangan, edukasi tentang regulasi lingkungan, dan fasilitasi jaringan industri ternak. Keempat, partisipasi aktif masyarakat dalam melindungi ekosistem gambut melalui praktik membuka lahan tanpa bakar, menggunakan pupuk ramah lingkungan dan pembentukan kelompok masyarakat peduli api. Faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Perigi oleh Badan Restorasi Gambut dan Mangrove: faktor yang mendukung Pemberdayaan masyarakat di Desa Perigi yaitu kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci dalam keberhasilan program ini. BRGM berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan keberlanjutan usaha. Masyarakat didorong untuk berpartisipasi aktif dalam program pelatihan, bimbingan, dan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait. faktor penghambat dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Perigi yaitu faktor internal berasal dari masyarakat Desa Perigi sendiri, sedangkan faktor eksternal mencakup ketidakresponsifan dan kurangnya dukungan dari Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

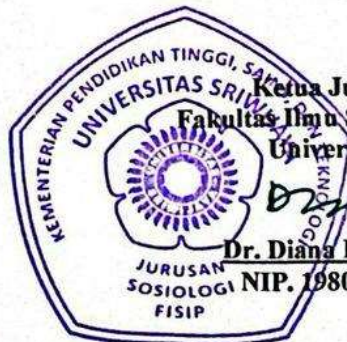
Kata Kunci: Strategi, Pemberdayaan, Restorasi Gambut.

**Indralaya, Maret 2025
Mengetahui**

Pembimbing



**Abdul Kholek, S.sos.,M.A
NIP. 198509072019031007**



**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**


**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003**

ABSTRACT

The objective of this study is to identify and analyze the strategies of community empowerment by the Peatland and Mangrove Restoration Agency (BRGM) in Perigi Village, Ogan Komering Ilir Regency, as well as to identify and analyze the supporting and inhibiting factors in the empowerment of the community by BRGM in Perigi Village. This research uses a qualitative descriptive method. The findings show that BRGM's community empowerment strategies in Perigi Village have succeeded in several key aspects. First, they provided in-depth training on techniques for selecting superior seeds, livestock management, as well as feed and nutrition for chickens. Second, BRGM facilitated access to resources by providing capital for building coops, livestock equipment, and purchasing feed and seeds. Third, BRGM strengthened community capacity through intensive training, financial management, education on environmental regulations, and facilitating networking within the livestock industry. Fourth, the community actively participated in protecting the peatland ecosystem by adopting fire-free land clearing practices, using environmentally friendly fertilizers, and forming community fire prevention groups. The supporting and inhibiting factors in community empowerment by BRGM in Perigi Village include: Supporting factors—community awareness and active participation were key to the success of this program. BRGM made efforts to raise community awareness of the importance of environmental preservation and business sustainability. The community was encouraged to actively participate in training programs, mentoring, and collaborations with various related parties. Inhibiting factors—internal factors stemmed from the Perigi Village community itself, while external factors included a lack of responsiveness and insufficient support from the Ogan Komering Ilir Regency Government.

Keywords: Strategy, Empowerment, Peatland Restoration.

**Indralaya, Maret 2025
Mengetahui**

Pembimbing



**Abdul Kholek, S.Sos., M.A
NIP. 198509072019031007**



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Umum.....	9
1.3.2 Tujuan Khusus.....	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kerangka Pemikiran	19
2.2.1 Pemberdayaan Masyarakat.....	19
2.2.2 Konsep Strategi Pemberdayaan.....	23
2.2.3 Prinsip-Prinsip Pemberdayaan	29
2.2.4 Badan Restorasi Gambut dan Mangrove Republik Indonesia (BRGM RI).....	30
2.2.5 Program Desa Mandiri Peduli Gambut	32
2.2.6 Pedekatan 3 R (<i>Rewetting, Revegetation dan Revitalization</i>)..	34
BAB III.....	37

METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Lokasi Penelitian.....	37
3.3 Strategi Penelitian	38
3.4 Fokus Penelitian.....	38
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	39
3.5.1 Jenis Penelitian	39
3.5.2 Sumber Data	39
1. Data Primer	39
2. Data Sekunder.....	40
3.6 Penentuan Informan.....	40
3.7 Peranan Peneliti	41
3.8 Unit Analisis Data.....	42
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Observasi	42
2. Wawancara Mendalam	42
3. Dokumentasi	43
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	44
3.11 Teknik Analisis Data	45
BAB IV.....	47
GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	47
4.1 Gambaran Umum Desa Perigi	47
4.2 Batas dan Luas Wilayah Desa Perigi.....	48
4.3 Data Umum Kependudukan Desa Perigi	48
4.4 Sarana Pendidikan dan Kesehatan di Desa Perigi	50
4.4.1 Jumlah Tenaga Pendidik	50
4.4.2 Sarana Kesehatan	51
4.5 Profil Wilayah Desa, Ekosistem Gambut, Struktur Penguasaan dan Pemanfaatan Lahan di Desa Perigi	51
4.5.1 Kondisi Tanah	51
4.5.2 Karakteristik dan Sebaran Areal Gambut.....	52
4.5.3 Penguasaan dan Pemanfaatan Lahan Gambut.....	53
4.5.4 Pelaksanaan Restorasi Gambut	56

4.6	Deskripsi Informan	57
BAB V		61
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		61
5.1	Strategi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Restorasi Gambut Dan Mangrove Di Desa Perigi.....	62
5.1.1	Pendidikan dan Pelatihan	71
5.1.2	Akses ke Sumber Daya.....	81
5.1.3	Penguatan Kapasitas.....	89
5.1.4	Partisipasi Masyarakat.....	116
5.2	Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Perigi Oleh Oleh Badan Restorasi Gambut Dan Mangrove	125
5.2.1	Faktor Pendukung Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Perigi Oleh Oleh Badan Restorasi Gambut Dan Mangrove	125
5.2.2	Faktor Penghambat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Perigi Oleh Badan Restorasi Gambut Dan Mangrove	131
BAB VI.....		139
PENUTUP		139
6.1	Kesimpulan	139
6.2	Saran.....	140
DAFTAR PUSTAKA.....		141

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Gambut	5
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Target Restorasi Gambut Di 7 Provinsi	2
Tabel 1. 2 Data Sebaran Lokasi DMPG Prioritas Restorasi Gambut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 dan 2023	5
Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu	16
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	38
Tabel 3. 2 Teknik Pengumpulan Data	44
Tabel 4. 1 Orbitasi Desa Perigi	47
Tabel 4. 2 Data Kependudukan Desa Perigi	48
Tabel 4. 3 Data Kependudukan Desa Perigi Berdasarkan Kelompok Umur	49
Tabel 4. 4 Tingkat Pendidikan Desa Perigi.....	49
Tabel 4. 5 Jumlah Tenaga Pendidik Di Desa Perigi.....	50
Tabel 4. 6 Pengelola dan Tenaga Pendidik	50
Tabel 4. 7 Jumlah Tenaga Kesehatan Di Desa Perigi	51
Tabel 4. 8 Penguasaan Lahan Gambut, Parit/handil	54
Tabel 4. 9 Jumlah Keluarga yang Bermukim di Lahan Areal Gambut.....	55
Tabel 4. 10 Jumlah Keluarga yang Bekerja di Areal Gambut	55
Tabel 4. 11 Daftar Informan Utama.....	59
Tabel 4. 12 Daftar Informan Pendukung.....	60
Tabel 5. 1 Hasil Temuan Lapangan Pada Aspek Pendidikan dan Pelatihan.....	80
Tabel 5. 2 Hasil Temuan Dilapangan Pada Aspek Ke Sumber Daya.....	88
Tabel 5. 3 Hasil Temuan Dilapangan Pada Penguatan Kapasitas.....	115
Tabel 5. 4 Hasil Temuan Dilapangan Pada Partisipasi Aktif Masyarakat	122
Tabel 5. 5 Hasil Temuan Dilapangan Strategi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di Desa Perigi Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir	123
Tabel 5. 6 Hasil Temuan Dilapangan Faktor Pendukung	131
Tabel 5. 7 Hasil Temuan Dilapangan Faktor Penghambat	137

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Restorasi Gambut dan Mangrove Republik Indonesia (BRGM) melalui Peraturan Presiden Nomor 120 tahun 2020. Sebagai lembaga nonstruktural yang bertanggung jawab kepada Presiden, BRGM kemungkinan memiliki peran penting dalam mengoordinasikan upaya restorasi gambut dan pengelolaan hutan mangrove di Indonesia. Dengan fokus pada pelestarian ekosistem tersebut, BRGM dapat memainkan peran strategis dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan mengatasi berbagai tantangan terkait perubahan iklim dan degradasi lahan. Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM) memiliki tanggung jawab yang sangat penting dalam percepatan restorasi gambut dan rehabilitasi mangrove di berbagai provinsi di Indonesia.

Program Desa Peduli Gambut meliputi kegiatan fasilitasi pembentukan kawasan perdesaan, perencanaan tata ruang desa dan kawasan perdesaan, identifikasi dan resolusi konflik, pengakuan dan legalisasi hak dan akses, kelembagaan untuk pengelolaan hidrologi dan lahan, kerja sama antar desa, pemberdayaan ekonomi, penguatan pengetahuan lokal dan kesiapsiagaan masyarakat desa dalam menghadapi bencana kebakaran gambut. Dalam pelaksanaan restorasi gambut secara umum, digunakan pendekatan 3 R yaitu Rewetting, Revegetation, dan Revitalization, adalah strategi penting dalam pelaksanaan restorasi gambut. Pendekatan ini mencerminkan langkah-langkah kunci yang diperlukan untuk memulihkan ekosistem gambut yang telah terdegradasi.

Revitalisasi ekonomi masyarakat merupakan salah satu strategi 3R (*Rewetting, Revegetation, Revitalization*) dari Badan Restorasi Gambut dan Mangrove (BRGM) yang dibentuk oleh pemerintah. Pemberdayaan ini berupa pemberian bantuan dana kepada POKMAS (kelompok masyarakat) yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha dengan jenis kegiatan usaha berbasis air, ternak atau pertanian pada kesatuan hidrologi gambut (KHG) yang

sudah ditentukan oleh BRGM. BRGM menjelaskan bahwa pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di sekitar areal restorasi gambut sekaligus menjaga dan melestarikan lahan gambut. Restorasi gambut sendiri adalah upaya mempercepat pemulihan fungsi ekosistem rawa gambut pada satu kesatuan hidrologis gambut dan untuk perlindungan dan pengaturan tata air alaminya. Kawasan gambut perlu dilindungi karena memiliki fungsi yang penting. Ada 4 fungsi utama kawasan gambut yang membuat gambut harus dilestarikan yaitu: 1) Gambut sebagai penyerap karbon, 2) Gambut sebagai penyangga air, 3) Gambut sebagai tempat hidup berbagai jenis flora dan fauna yang unik, dan 4) Gambut sebagai tempat mencari mata pencaharian bagi masyarakat yang tinggal disekitarnya (Ramdhan, 2017).

Pelaksanaan inventarisasi ekosistem gambut berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.14/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2017. Upaya yang dilakukan dalam mendukung program restorasi ekosistem gambut di Indonesia menjadi penting karena ekosistem ini memiliki peran besar dalam menjaga keanekaragaman hayati, penyimpanan karbon, dan pengaturan tata air.

Dalam upaya tersebut, kedepujian perencanaan dan evaluasi telah berhasil menyusun 7 dokumen perencanaan restorasi gambut pada tahun 2021. Perencanaan ini mencakup 86 Kesatuan Hidrologi Gambut (KHG) yang tersebar di 7 provinsi, yaitu Riau, Sumatera Selatan, Jambi, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Papua. Dalam perencanaan tersebut, ditetapkan target untuk merestorasi 1,2 juta hektar ekosistem gambut dalam rentang waktu 4 tahun, yaitu dari 2021 hingga 2024. Dapat dilihat pada tabel 1.1 target restorasi gambut di 7 Provinsi yang ada di Indonesia:

Tabel 1. 1 Target Restorasi Gambut di 7 Provinsi

No	Provinsi	Jumlah KHG	(Ha)
1	Jambi	14	84.423
2	Riau	9	325.374
3	Sumatera Selatan	9	368.700
4	Kalimantan Barat	26	101.447

5	Kalimantan Selatan	4	48.465
6	Kalimantan Tengah	15	145.167
7	Papua	9	175.105
Total		86	1.248.681

Sumber: Badan Restorasi Gambut dan Mangrove, 2021

Langkah-langkah yang sistematis, terarah, terpadu, dan menyeluruh dalam perencanaan sangat penting untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program restorasi ekosistem gambut. Hal ini termasuk identifikasi area yang perlu direstorasi, teknik restorasi yang sesuai, pengelolaan tata air, pemantauan dan evaluasi berkala, serta partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan terkait.

Indonesia merupakan negara keempat setelah Kanada, Uni Soviet dan Amerika Serikat yang memiliki lahan gambut terluas. Luasnya lahan gambut di Indonesia menjadikannya aset penting untuk dijaga dan dikelola. Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki ekosistem gambut yang luas dan telah ditetapkan sebagai salah satu provinsi prioritas restorasi gambut. Provinsi Sumatera Selatan memiliki 2,09 juta hektar ekosistem gambut yang terdiri dari 36 Kesatuan Hidrologis Gambut. Total area ekosistem gambut Sumatera Selatan setara dengan 24,07% total luasan area provinsi secara keseluruhan. Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) merupakan wilayah di Sumatera Selatan dengan lahan gambut terluas yaitu 1,03 juta hektar atau 49,28 % dari total area ekosistem gambut Sumatera Selatan (BRGM SUMSEL, 2019). Berdasarkan hasil analisis didapatkan tipologi areal target restorasi yaitu gambut pasca kebakaran 2015-2020 dan gambut lindung berkanal dengan status rusak sedang hingga sangat berat. Sedangkan untuk gambut tidak berkanal (*intact*) dan gambut budidaya dengan status rusak sedang hingga berat.

Pentingnya peran ekosistem gambut dalam menjaga iklim global dan pentingnya perjuangan masyarakat di lahan gambut untuk menjaga kelestariannya. Ekosistem gambut memiliki kemampuan unik dalam menyimpan karbon, menjaga keseimbangan air, dan mendukung keanekaragaman hayati. Ini berdampak langsung pada stabilitas iklim global dan keberlanjutan lingkungan (Noor, 2016).

Namun, seringkali masyarakat di lahan gambut menghadapi tantangan kemiskinan dan keterbelakangan, yang dapat menjadi hambatan dalam usaha mereka untuk melestarikan ekosistem gambut. Meskipun mereka memiliki kontribusi luar biasa dalam menjaga lahan gambut, seringkali mereka tidak mendapatkan pengakuan yang memadai atau insentif yang cukup dalam usaha mereka (Mulyani, 2020).

Penting bagi masyarakat Indonesia untuk menyadari bahwa kelestarian lahan gambut adalah suatu investasi jangka panjang bagi kesejahteraan global dan keberlanjutan. Jika ekosistem gambut terjaga, manfaatnya akan dirasakan oleh banyak orang, terutama dalam mengurangi dampak perubahan iklim. Oleh karena itu, upaya untuk mendukung masyarakat di lahan gambut, memberikan pengakuan pada peran penting mereka, dan memberikan insentif yang sesuai merupakan langkah penting dalam menjaga ekosistem gambut dan memitigasi perubahan iklim (Najiyat *et al.*, 2014).

Oleh sebab itu, Pemerintah harus memberikan imbalan (*reward*) kepada masyarakat yang telah menjaga ekosistem lahan gambut melalui kegiatan pemberdayaan. Pemberdayaan petani di lahan gambut harus dibiayai oleh setiap orang yang menikmati manfaat langsung maupun tak langsung atas ketidakrusakan lahan itu. Pemberdayaan petani lahan gambut perlu dimulai oleh sebuah pemahaman bersama bahwa kemakmuran petani lahan gambut adalah demi kelangsungan hidup dan kemakmuran seluruh isi bumi. Kerja besar tersebut juga harus dibangun dalam sudut pandang yang lebih besar, yaitu menyadarkan masyarakat luas agar peduli terhadap kelangsungan ekosistem lahan gambut, sama persis seperti tanggung jawab yang diberikan kepada petani lahan gambut itu sendiri. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat di lahan gambut merupakan bentuk tanggung jawab masyarakat dan pemerintah terhadap kelestarian ekosistem lahan gambut (Najiyat *et al.*, 2014).

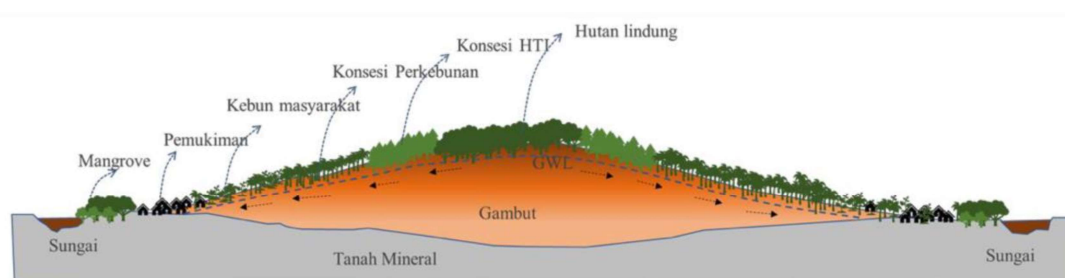
Berikut ini peneliti menyajikan data sebaran lokasi desa dampingan Badan Restorasi Gambut dan Mangrove dari tahun 2017-2023:

Tabel 1. 2 Data Sebaran Lokasi DMPG Prioritas Restorasi Gambut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019 dan 2023

No	Lokasi DPG	Kecamatan	Kabupaten
1	Desa Ganesha Mukti	Muara Sugihan	Banyuasin
2	Desa Daya Murni	Muara Sugihan	Banyuasin
3	Desa Tegal Sari	Musi Rawas	Musi Rawas
4	Desa Mekar Sari	Musi Rawas	Musi Rawas
5	Desa Nganti	Sanga Desa	Musi Banyuasin
6	Desa Jud 1	Sanga Desa	Musi Banyuasin
7	Desa Air Balui	Sanga Desa	Musi Banyuasin
8	Kelurahan Karang Dapo II	Karang Dapo	Musi Rawas Utara
9	Desa Aringin	Karang Dapo	Musi Rawas Utara
10	Desa Biaro Lama	Karang Dapo	Musi Rawas Utara
11	Kelurahan Bingin Teluk	Rawas Ilir	Musi Rawas Utara
12	Desa Mandi Angin	Rawas Ilir	Musi Rawas Utara
13	Desa Pauh	Rawas Ilir	Musi Rawas Utara
14	Desa Batu Kucing	Rawas Ilir	Musi Rawas Utara
15	Desa Siju	Rambutan	Banyuasin
16	Desa Perigi	Pangkalan Lampam	Ogan Komering Ilir
17	Simpang Heran	Air Sugihan	Ogan Komering Ilir
18	Bukit Batu	Air Sugihan	Ogan Komering Ilir

Lokasi DPG	Kecamatan	Kabupaten	
1	Pulau Geronggang	Pedamaran Timur	Ogan Komering Ilir
2	Talang Rimba	Cengal	Ogan Komering Ilir
3	Perigi	Pangkalan Lampam	Ogan Komering Ilir
4	Putak	Gelumbang	Muara Enim
5	Muara Medak	Bayung Lencir	Musi Banyuasin
6	Kepayang	Bayung Lencir	Musi Banyuasin

Sumber: Badan Restorasi Gambut dan Mangrove, 2023.



Gambar 1. 1 Peta Gambut

Sumber: Badan Restorasi Gambut dan Mangrove, 2023

Salah satu desa yang sangat turut andil dalam menjaga kelangsungan ekosistem gambut yaitu Desa Perigi yang merupakan salah satu Desa di Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir yang termasuk di

kawasan kesatuan hidrologis gambut antara sungai saleh dan sungai sugihan. Desa Perigi juga turut dalam menjaga ekosistem gambut melalui kegiatan membuka lahan tanpa membakar, mengolah lahan dengan menggunakan pupuk dan pestisida yang ramah lingkungan serta ditingkat kebijakan pemerintah desa telah mengeluarkan peraturan desa tentang larangan membuka lahan tanpa bakar.

Melalui program pemberdayaan yang dilakukan oleh Badan Restorasi Gambut dan mangrove merupakan langkah yang sangat tepat dalam memberikan imbalan kepada masyarakat khususnya di Desa Perigi yang telah berperan aktif dalam menjaga kelestarian ekosistem gambut. Pemberdayaan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat di Desa Perigi, tetapi juga mendukung tujuan keberlanjutan ekosistem dan pemberdayaan masyarakat lokal. Melalui program revitalisasi ekonomi ini, masyarakat di Desa Perigi akan mendapatkan manfaat nyata yang berkelanjutan sambil tetap menjaga kelestarian ekosistem gambut. Ini adalah langkah yang positif dalam menciptakan hubungan saling menguntungkan antara pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Desa Perigi telah menerima program pemberdayaan dari Badan Restorasi Gambut dan mangrove sudah cukup lama yaitu sejak tahun 2019. Dikarenakan program tersebut berjalan dengan baik, maka pada tahun 2023 Desa Perigi kembali mendapatkan dana bantuan dari BRGM untuk mengembangkan program mereka. Program tersebut dikelola oleh kelompok masyarakat bernama Jaya Sempurna. Bentuk pengembangan program tersebut berupa pengembangan kegiatan peternakan budidaya ayam broiler.

Desa perigi telah menerima program pemberdayaan dari Badan Restorasi Gambut dan Mangrove sejak tahun 2019. Dikarenakan program pemberdayaan tersebut berjalan dengan baik, maka pada tahun 2023 Desa Perigi kembali mendapatkan program pemberdayaan revitalisasi oleh Badan Restorasi Gambut dan Mangrove untuk mengembangkan program mereka.

Pengembangan program pemberdayaan di Desa Perigi yang berfokus pada peternakan budidaya ayam broiler adalah bukti nyata keberhasilan dan keberlanjutan dari program yang telah dijalankan sejak tahun 2023 oleh Badan

Restorasi Gambut dan mangrove. Program ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat Desa Perigi, tetapi juga berdampak positif terhadap kesejahteraan dan keberlanjutan lingkungan di wilayah tersebut.

Pengembangan program peternakan budidaya ayam broiler di Desa Perigi adalah contoh yang bagus dari bagaimana pemberdayaan ekonomi dapat berdampak positif pada komunitas lokal dan sekaligus mendukung pelestarian ekosistem gambut. Hal ini juga menunjukkan pentingnya kerja sama antara pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pemberdayaan masyarakat lahan gambut memiliki dua pertimbangan. Pertama, karena kemiskinan dan ketidakberdayaan yang dialami oleh sebagian besar masyarakat di lahan gambut, seringkali menjadi penyebab ketidakpedulian mereka terhadap kualitas lingkungan. Kedua, upaya penyadaran dan penumbuhan motivasi untuk berpartisipasi dalam konservasi lahan terbukti sulit dilakukan apabila kebutuhan dasar masyarakat masih belum terpenuhi. Pentingnya menyadari hubungan antara kondisi ekonomi dan lingkungan serta mengambil langkah-langkah yang berintegrasi dalam pemberdayaan masyarakat di lahan gambut akan membantu mencapai keseimbangan antara pembangunan ekonomi dan pelestarian lingkungan.

Pemberdayaan masyarakat di Desa Perigi harus dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengoptimalkan pemanfaatan potensi ekonomi dan sumberdaya alam tanpa merusak lingkungan. Keterbatasan daya dukung ekonomi lahan gambut dari sisi pertanian, harus menjadi tantangan dalam mencari solusi agar masyarakat memiliki pilihan sumber penghidupan yang layak dan ramah lingkungan. Dengan demikian, peningkatan kemampuan ekonomi juga harus disertai dengan peningkatan kesadaran terhadap kelestarian lingkungan.

Tanpa hal itu, peningkatan kondisi ekonomi justru dapat berbalik menjadi faktor perusak karena dapat menjadi modal bagi sebagian masyarakat yang tidak sadar untuk lebih banyak lagi melakukan kerusakan lingkungan.

Pemberdayaan masyarakat di lahan gambut tepatnya di Desa Perigi memerlukan pendekatan holistik yang mengakui hubungan yang kompleks antara

ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan menggabungkan peningkatan ekonomi dengan kesadaran lingkungan, masyarakat dapat menjadi agen perubahan yang berkontribusi pada pelestarian ekosistem gambut yang penting.

Alasan peneliti untuk melakukan penelitian di Desa Perigi yaitu kesuksesan program sebelumnya: peneliti mengacu pada kesuksesan program pemberdayaan sebelumnya yang telah berjalan dengan baik di Desa Perigi. Hal ini menunjukkan potensi bagi penelitian peneliti untuk memahami faktor-faktor apa yang telah menyebabkan keberhasilan dan dampak positif program tersebut, yang dapat menjadi pelajaran berharga untuk program serupa di desa-desa lain. Kemudian melakukan penelitian di Desa Perigi dapat memberi gambaran wawasan dari perspektif masyarakat setempat. Peneliti dapat memahami bagaimana program pemberdayaan telah memengaruhi kehidupan sehari-hari penduduk Desa Perigi, termasuk aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Selanjutnya, penelitian di Desa Perigi dapat berkontribusi pada evaluasi program pemberdayaan dan memberikan wawasan baru yang dapat membantu perbaikan atau pengembangan program di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memiliki dampak yang nyata pada upaya pemberdayaan dan pelestarian ekosistem gambut. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di Desa Perigi Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah utama yang akan muncul pada penelitian bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat oleh Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di Desa Perigi Kabupaten Ogan Komering Ilir, sehingga dari masalah ini muncul beberapa pertanyaan penelitian. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih maka rumusan masalah tersebut diturunkan menjadi :

1. Bagaimana strategi pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di Desa Perigi?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Perigi oleh Oleh Badan Restorasi Gambut dan Mangrove?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memahami dan menganalisis strategi Pemberdayaan Masyarakat Oleh Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di Desa Perigi Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis strategi pemberdayaan Masyarakat oleh Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di Desa Perigi Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan Masyarakat di Desa Perigi oleh Badan Restorasi Gambut dan Mangrove.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 2 macam manfaat penelitian yaitu : manfaat praktis dan manfaat teoritis sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa melengkapi khazanah keilmuan serta dapat menjelaskan permasalahan mengenai strategi pemberdayaan masyarakat oleh Badan Restorasi Gambut dan Mangrove dengan menggunakan perspektif sosiologi ekonomi yang berkaitan dengan fenomena kemiskinan yang sampai saat ini masih belum tertuntaskan pada tingkat ekonomi rumah tangga.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis mengenai strategi pemberdayaan masyarakat oleh Badan Restorasi Gambut dan Mangrove di Desa Perigi Kabupaten Ogan Komering Ilir, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Bagi Kelompok Petani

Penelitian ini memberikan informasi tentang pemberdayaan masyarakat di lahan gambut yang berkontribusi bagi peningkatan ekonomi rumah tangga.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang peningkatan kehidupan masyarakat di lahan gambut melalui perbaikan mata pencaharian yang dapat membantu petani prasejahtera dalam peningkatan ekonomi rumah tangga.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi Pemerintah Pusat maupun Pemerintahan Kabupaten Kota dalam mempromosikan kebijakan terutama yang berhubungan dengan peningkatan kesejahteraan ekonomi petani.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Amady, M. R. El. (2020). Kearifan Lokal Masyarakat Desa Gambut Di Provinsi Riau. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 6(2), 145–170. <https://doi.org/10.36424/jpsb.v6i2.181>
- Anwas, O.M. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Bandung: Penerbit Alfa Beta.
- Creswell, J.W. (2013) *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dharmariza, M., Hidayat, R., & Widhagdha, M. F. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Strategi Resolusi Konflik Sosial. *Jurnal Kebijakan Publik*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.31258/jkp.11.1.p.1-6>
- Fatkhullah, M., Mulyani, I., & Imawan, B. (2021). Strategi Pengembangan Masyarakat Petani Lahan Gambut melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Analisis Pendekatan Penghidupan Berkelanjutan. *Journal of Social Development Studies*, 2(2), 15–29. <https://doi.org/10.22146/jsds.2186>
- Hasbullah, R., & Azirman. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Lahan Gambut di Desa Sungai Kayu Ara Kabupaten Siak. *Prosiding Seminar Nasional 2*, 4(10), 242–246.
- Hikmat, H. (2013). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat (Cet.6)*. Humaniora Utama Press.
- Kartasasmita, G. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat. Kumpulan Materi Community Development*. Pustaka pelajar.
- Mardikanto, T. dan P. S. (2012). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta.
- Miles dan Hubermas. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, J. L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, I. (2020). Potensi Dan Tantangan Pemberdayaan Masyarakat Lahan Gambut: *Komunitas*, 11(1), 1–20. <https://doi.org/10.20414/komunitas.v11i1.1951>
- Muslim, A. (2019). *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. Teras.
- Najiyat, Asmana, & Suryadiputra. (2014). “Pemberdayaan Masyarakat di Lahan Gambut.” www.wetlands.or.id%0Awww.wetlands.org
- Noor, M. (2016). *Lahan Gambut; Pengembangan, Konservasi, dan Perubahan Iklim*. Gadjah Mada University Press.

- Ramdhan, M., & Siregar, Z. A. (2018). Pengelolaan Wilayah Gambut Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Pesisir Di Kawasan Hidrologis Gambut Sungai Katingan Dan Sungai Mentaya Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Segara*, 14(3), 145–157. <https://doi.org/10.15578/segara.v14i3.6416>
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Safitri, A. R. S. &. (2022). Restorasi Pada Ekosistem Gambut Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. *Prosiding Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (PISIP)*, Vol. 2 No. <https://fisip.prosiding.unri.ac.id/index.php/pisip/article/view/36>
- Scoones, I. (2009). Livelihoods perspectives and rural development. *Journal of Peasant Studies*, 36(1), 171–196. <https://doi.org/10.1080/03066150902820503>
- Sugiono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial)*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Soekanto, Soerjono.(2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suyanto, Bagong dan J. Dwi Narwoko. 2007. *Sosiologi Teks Pengantar & Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Stamboel, K. A. 2012. *Panggilan Keberpihakan Strategi Mengakhiri Kemiskinan di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Syafrizal, & Resdati. (2020). Restorasi gambut berbasis pemberdayaan masyarakat. *Pengembangan Sumber Daya Menuju Masyarakat Madani Berkearifan Lokal*, 596–601.
- Yin. Robert K. (2012). *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Zulkarnaini & Evawani Elysa Lubis. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Ekosistem Rawa Gambut Secara Berkelanjutan. *Jurnal Kebijakan Publik*, Vol 9, No, 89–96.